

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Uraian dalam bab ini merupakan penyajian dan pembahasan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, berdasarkan wawancara terstruktur, observasi serta dokumentasi. Adapun penyajian data hasil penelitian dan pembahasan dideskripsikan melalui dua pokok pembahasan yang meliputi: deskripsi lokasi penelitian, paparan data dan temuan penelitian.

A. Paparan Data

Dalam hal ini penulis memaparkan temuan-temuan yang berkaitan dengan tujuan penelitian pada skripsi ini. Tujuan penelitian yang ada dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 2 poin, antara lain

1. Peran orang tua siswa PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam pembelajaran *online* di rumah

Selama pandemi covid-19 PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo melaksanakan pembelajaran secara *online* atau *online*. Pelaksanaan pembelajaran *online* tersebut sebagaimana anjuran pemerintah dalam rangka pencegahan penularan virus corona. Pelaksanaan pembelajaran *online* di PAUD Tunas Ceria dilaksanakan secara *online* melalui media sosial seperti WA. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Badriyah selaku guru di PAUD Tunas Ceria, sebagai berikut

“Pada saat pembelajaran *online* saya lebih menekankan pembelajaran lewat WA grup baik *voice note* lewat WA dan *video call* lewat WA. Sebenarnya ada juga aplikasi yang lain, tetapi kendala jika memakai aplikasi selain WA orang tua ada yang tidak paham dengan cara

mengoperasikan aplikasi tersebut, maka saya mempermudah pembelajaran, memberikan materi, memberikan tugas-tugas lewat WA grup. Itu saja kadang saya kewalahan jika ada yang mengirimkan tugas kadang lupa tidak diberi nama, jadi saya bingung kalau mau mengoreksi dan memberi nilai pada tugas yang dikirimkan”.⁹²

Peran orang tua sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran *online* tersebut agar pembelajaran *online* dapat berjalan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pihak sekolah juga bekerjasama dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* tersebut termasuk dalam pendampingan, penyediaan fasilitas dan juga memberikan dukungan kepada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *online*.

a. Peran orang tua sebagai guru di rumah

Orang tua berperan sebagai guru dalam arti bahwa orang tua melakukan upaya memberikan bantuan kepada anaknya dalam memberikan pelajaran di rumah dalam pembelajaran *online* sebagai pengganti guru di sekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran *online* sangat dibutuhkan peran orang tua agar yang disampaikan oleh guru secara *online* dapat diterima dengan baik oleh siswa. Peran orang tua disini adalah wakil guru di sekolah dalam meneruskan penyampaian materi di rumah sesuai dengan silabus yang telah dipersiapkan oleh guru.

Hal ini seperti pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Badriyah selaku guru di PAUD Tunas Ceria, sebagai berikut

Orang tua sangat membantu sekali dalam pelaksanaan pembelajaran *Online*. Memang dalam pembelajaran *online* di sekolah kami ini, orang tua juga kami libatkan untuk mendampingi anak dalam pelaksanaan pembelajaran. Peran orang tua dalam pembelajaran

⁹² Wawancara Ibu Badriyah selaku guru di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 24 Mei 2021, pukul 09.00 WIB

online sangat penting seperti mengajari anak belajar. Orang tua siswa perlu memahami bahwa meski di rumah anak mereka harus tetap belajar.⁹³

Selaras yang disampaikan oleh Ibu Purweni selaku orang tua siswa sebagai berikut

“Peran orang tua sebagai guru di rumah yaitu meskipun dalam keadaan bekerja saya sempatkan untuk mengajari anak beberapa materi yang dipelajari, meskipun terkadang saya sendiri merasa kewalahan”.⁹⁴

Sementara itu Ibu Uswatun Hasanah selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Orang tua disebut juga guru pertama kali bagi anak di rumah, sehingga selama masa pembelajaran normal maupun *online*, mau tidak mau minimal orang tua juga belajar untuk menambah wawasan”.⁹⁵

Orang tua siswa yang lain yaitu Ibu Vidia Vitasari selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Saya mendampingi apabila anak tidak paham, saya berusaha jadi guru sekaligus ibu mendampingi belajarnya”.⁹⁶

Orang tua siswa yang lain yaitu Ibu Yuniawati selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Pastinya dengan meluangkan waktu untuk mendampingi tapi tidak sepenuhnya memberikan handphone untuk dipegang sendiri oleh anaknya”.⁹⁷

⁹³ Wawancara Ibu Badriyah selaku guru di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 24 Juni 2021, pukul 09.00 WIB

⁹⁴ Wawancara Ibu Purweni selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 25 Mei 2021, pukul 10.20 WIB

⁹⁵ Wawancara Ibu Uswatun Hasanah selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 27 Mei 2021, pukul 08.40 WIB

⁹⁶ Wawancara Ibu Vidia Vitasari selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 28 Mei 2021, pukul 09.10 WIB

⁹⁷ Wawancara Ibu Yuniawati selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 29 Mei 2021, pukul 09.30 WIB

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua siswa tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua telah berusaha semaksimal mungkin untuk berperan sebagai guru di rumah dan mendampingi anaknya untuk pembelajaran *online* di rumah. Hal tersebut dilakukan karena orang tua lah yang bertanggung jawab dengan pembelajaran anaknya, apalagi dalam masa pandemi covid-19 dimana pembelajaran dilaksanakan secara *online* di rumah.

Selain itu orang tua sebagai guru di rumah juga terus menambah wawasan tentang pembelajaran *online* sehingga dapat mendampingi anaknya dengan baik. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh beberapa orang tua siswa sebagai berikut.

Ibu Purweni selaku orang tua siswa menyatakan bahwa

“Iya, perlu sekali soalnya tidak semua mata pelajaran mudah dipahami, saya kadang sampai kewalahan ngajari”.⁹⁸

Sementara itu Ibu Uswatun Hasanah selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Saya berusaha menambah wawasan dalam pelaksanaan pembelajaran *online*, karena anak-anak sering mengeluh tentang pelajaran *online*, anak-anak bilang enakan belajar di sekolah sudah bosan belajar di rumah. Maka dari itu saya terus berusaha menambah wawasan agar anak mau dan dapat pembelajaran *online* di rumah”.⁹⁹

Orang tua siswa yang lain yaitu Ibu Vidia Vitasari selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

⁹⁸ Wawancara Ibu Purweni selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 25 Mei 2021, pukul 10.20 WIB

⁹⁹ Wawancara Ibu Uswatun Hasanah selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 27 Mei 2021, pukul 08.40 WIB

“Ya secara tidak langsung orang tua dituntut untuk menambah pengetahuan karena selama masa pembelajaran *online* orang tua sebagai guru pengganti dirumah bagi putra putrinya. Mau tidak mau pembelajaran di sekolah yang bukan bidangnya minimal orang tua juga belajar untuk memahaminya.”¹⁰⁰

Orang tua siswa yang lain yaitu Ibu Yuniawati selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Iya, Kalau pasif hanya menerima materi *online* saja anak tidak mampu memahami dengan cara kasih wawasan di luar *online* supaya anak mampu memahami apa yang berkaitan dengan materi yang diberikan secara *online*.”

Hasil wawancara dengan beberapa orang tua siswa tersebut menunjukkan bahwa orang tua juga akan terus menambah wawasan dalam pembelajaran *online*. Orang tua mencari informasi terkait materi pembelajaran untuk anaknya agar dapat mendampingi anak dan membantu anak apabila anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

b. Peran orang tua sebagai fasilitator

Orang tua bisa berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan fasilitas atau kebutuhan. Maksud dari orang tua berperan sebagai fasilitator yaitu orang tua berperan untuk memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan dalam pembelajaran *online* kepada anaknya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Ibu Badriyah selaku guru di PAUD Tunas Ceria, sebagai berikut

“Kita memang bekerjasama dengan orang tua dan meminta orang tua untuk memberikan fasilitas pembelajaran *online* kepada siswa. Mulai dari peralatan tulis, handphone dan paket data nya serta fasilitas lain yang dibutuhkan oleh siswa. Dan alhamdulillah berkat

¹⁰⁰ Wawancara Ibu Vidia Vitasari selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 28 Mei 2021, pukul 09.10 WIB

kerjasama dengan orang tua siswa, pembelajaran *online* dapat terlaksana dengan baik dan lancar”.¹⁰¹

Selain itu juga pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Purweni selaku orang tua siswa sebagai berikut

“Peran orang tua sebagai fasilitator seperti menyediakan *smartphone*, LKS lengkap, kuota”.

Sementara itu Ibu Uswatun Hasanah selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Peran orang tua dalam pembelajaran *online* sangat penting terutama dalam hal memberikan fasilitas, seperti membuat suasana rumah senyaman mungkin untuk belajar, baik kebersihan maupun kebisingan supaya anak-anak fokus untuk belajar, memberikan fasilitas”.

Fasilitas penting dalam pelaksanaan pembelajaran *online* adalah *smartphone* dan pembelian kuota agar dapat mengakses jaringan internet. Oleh sebab itu peran orang tua sangatlah penting dalam hal memfasilitasi anak dengan *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet, dikarenakan *smartphone* tanpa jaringan internet tidak akan dapat digunakan untuk pembelajaran *online*.

Adapun selain *smartphone* dan jaringan internet, orang tua juga perlu memberikan fasilitas berupa buku-buku ataupun media pembelajaran lainnya yang berhubungan dengan materi anak. Tak lupa juga memberikan fasilitas berupa tempat pembelajaran yang nyaman untuk anak.

¹⁰¹ Wawancara Ibu Badriyah selaku guru di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 24 Mei 2021, pukul 09.00 WIB

Hal ini sebagaimana pernyataan yang disampaikan Ibu Purweni selaku orang tua siswa sebagai berikut

“Peran orang tua sebagai fasilitator itu memberikan fasilitas suasana nyaman supaya anak fokus belajar. Seperti Ketika waktu belajar TV dimatikan, jadi harus fokus belajar”.¹⁰²

Sementara itu Ibu Vidia Vitasari selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Membersihkan rumah supaya anak-anak bisa belajar lebih nyaman, membuat suasana rumah senyaman mungkin untuk belajar. Kalau suasana rumah sedang ramai ya saya suruh seisi rumah diam dulu, jangan ramai karena ada anak-anak lagi konsen untuk belajar”.¹⁰³

Orang tua siswa yang lain yaitu Ibu Yuniawati selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Anak-anak diberikan keleluasaan melakukan hal-hal yang disukai misalnya memberikan fasilitas untuk mengembangkan bakat anak. Karena anak saya menyukai gambar dan berkreasi, saya berikan buku gambar, kertas lipat dan hal-hal lain yang bisa mendukung kreativitasnya agar tetap bersemangat belajar ditengah pembelajaran jarak jauh”.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua berusaha memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak dalam pembelajaran. Fasilitas tersebut terutama handphone dan kuota internet untuk pembelajaran *online*. Selain itu orang tua juga menata kondisi rumah dan menyediakan fasilitas lain yang mendukung pelaksanaan pembelajaran *online*.

¹⁰² Wawancara Ibu Purweni selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 25 Mei 2021, pukul 10.20 WIB

¹⁰³ Wawancara Ibu Vidia Vitasari selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 28 Mei 2021, pukul 09.10 WIB

¹⁰⁴ Wawancara Ibu Vidia Vitasari selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 28 Mei 2021, pukul 09.10 WIB

c. Peran orang tua sebagai motivator

Orang tua juga bisa berperan sebagai motivator, yaitu orang tua menyebabkan timbulnya motivasi pada anak untuk melakukan sesuatu. Orang tua memberikan dukungan kepada anak dengan memberikan motivasi agar anak tetap mau dan aktif dalam pembelajaran *online*. Motivasi orang tua kepada anak sangat membantu keberhasilan pembelajaran *online* yang dilaksanakan oleh guru PAUD.

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Badriyah selaku guru di PAUD Tunas Ceria, sebagai berikut

“Alhamdulillah ya, orang tua sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran *online*. Orang tua sangat menyadari dengan situasi covid-19 saat ini pelaksanaan pembelajaran *online* adalah cara yang tepat agar anak tetap bisa belajar, dan tetap melakukan anjuran pemerintah dalam pencegahan covid dengan belajar di rumah. Orang tua juga selalu memberi dukungan dan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran *online* agar tidak ketinggalan materi pembelajaran dan dapat terus belajar meskipun tidak dengan tatap muka.”¹⁰⁵

Selain itu juga selaras dengan yang disampaikan oleh Ibu Purweni selaku orang tua siswa, sebagai berikut

“Motivasi yang saya berikan kepada anak seperti Jangan malas, harus mau belajar biar pintar dan tidak ketinggalan pelajaran. Kalau pintar besok si anak yang enak bukan orang tuanya”.¹⁰⁶

Sementara itu Ibu Uswatun Hasanah selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Motivasi yang saya berikan kepada anak seperti walaupun belajar secara *online* tetaplah terus belajar karena ilmu itu penting. Agar

¹⁰⁵ Wawancara Ibu Badriyah selaku guru di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 24 Mei 2021, pukul 09.00 WIB

¹⁰⁶ Wawancara Ibu Purweni selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 25 Mei 2021, pukul 10.20 WIB

anak semangat belajar terkadang saya kasih hadiah walaupun nilainya tidak bagus”¹⁰⁷.

Orang tua siswa yang lain yaitu Ibu Vidia Vitasari selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Untuk selalu tetap semangat, mengumpulkan tugas tepat waktu. Karena anak-anak sudah mulai jenuh dengan pembelajaran *online*, maaf tidak hanya anaknya tetapi orang tuanya juga. Kadang orang tua juga jenuh apabila anak tidak mau pembelajaran *online*, jadi orang tua harus membujuk dan memberi motivasi kepada anak agar mau belajar.”

Orang tua siswa yang lain yaitu Ibu Yuniawati selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Walaupun belajar secara *online* tetaplah terus belajar karena ilmu itu penting. Agar anak semangat belajar kita kasih hadiah walaupun nilainya tidak bagus tetap kita kasih hadiah.”¹⁰⁸

Menurut beberapa hasil wawancara dengan orang tua tersebut diketahui bahwa orang tua tetap berusaha memberikan motivasi kepada anaknya dalam belajar secara *online*. Orang tua memiliki kesadaran bahwa anak tetap harus belajar meskipun secara *online*, sehingga orang tua terus membujuk anaknya agar tidak bosan dalam belajar secara *online*.

d. Peran orang tua sebagai pengarah atau direktor

Orang tua bisa berperan sebagai pengarah, dimana orang tua memberikan keleluasaan terhadap anak terutama dalam pengembangan minat dan bakat anak. Dalam pembelajaran *online* di rumah orang tua harus dapat menjadi pengarah yang baik untuk anaknya sehingga tujuan

¹⁰⁷ Wawancara Ibu Uswatun Hasanah selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 27 Mei 2021, pukul 08.40 WIB

¹⁰⁸ Wawancara Ibu Yuniawati selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 29 Mei 2021, pukul 09.30 WIB

pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Badriyah selaku guru di PAUD Tunas Ceria, sebagai berikut

“Kalau siswa-siswi kami kan masih usia PAUD yaitu sekitar usia 4-5 tahun, jadi semuanya masih didampingi orang tua dalam pembelajaran, dan memang kami bekerjasama dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Orang tua di rumah menjadi pengaruh atau direktor pembelajaran *online* kepada siswa, karena disini memang orang tua sebagai pengganti guru di rumah. Jadi orang tua juga selalu mengarahkan anak demi kelancaran pelaksanaan pembelajaran *Online*”.¹⁰⁹

Selain itu juga selaras dengan yang disampaikan oleh Ibu Purweni selaku orang tua siswa, sebagai berikut

“Peran orang tua sebagai pengaruh yaitu dengan cara saya memberikan anak-anak keleluasaan melakukan hal-hal yang disukai misalnya memberikan fasilitas untuk mengembangkan bakat anak. Karena anak saya menyukai gambar dan berkreasi, saya berikan buku gambar, kertas lipat dan hal-hal lain yang bisa mendukung kreativitasnya agar tetap bersemangat belajar ditengah pembelajaran jarak jauh”.¹¹⁰

Sementara itu Ibu Uswatun Hasanah selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Hp, buku pelajaran, kuota, bimbingan dari guru. Kalau buat saya belum, pelajaran *online* menurut saya kurang efektif dalam membentuk karakter anak, karena anak-anak juga perlu sekolah secara tatap muka, perlu sosialisasi dengan lingkungan luar supaya bisa membentuk karakter si anak dan untuk pembentukan mental si anak juga biar lebih percaya diri ketika bertemu orang lain.”¹¹¹

Orang tua siswa yang lain yaitu Ibu Vidia Vitasari selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

¹⁰⁹ Wawancara Ibu Badriyah selaku guru di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 24 Mei 2021, pukul 09.00 WIB

¹¹⁰ Wawancara Ibu Purweni selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 25 Mei 2021, pukul 10.20 WIB

¹¹¹ Wawancara Ibu Uswatun Hasanah selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 27 Mei 2021, pukul 08.40 WIB

“Saya juga tetap memberikan pengaruh yang baik dalam pembentukan karakter anak saya, meskipun tidak seperti yang dilakukan oleh guru di sekolah. Karena kehadiran guru dalam KBM tidak bisa digantikan *smartphone*, video bahan atau buku sekalipun. Karena dalam KBM tatap muka siswa bisa bersosialisasi membentuk pribadi dan karakter, sopan santun serta kerjasama. Fungsi guru sebagai pendidik sekaligus pengajar juga sebagai transfer moral dan disiplin kepada anak didiknya.”¹¹²

Berdasarkan beberapa wawancara dengan orang tua siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua berusaha menjadi pengaruh atau direktor bagi anaknya. Meskipun orang tua merasa agak kesulitan, namun orang tua tetap memiliki peran dalam membentuk karakter anak.

Pelaksanaan pembelajaran *online* di rumah dapat dilihat dari nilai yang didapatkan oleh siswa dalam pembelajaran. Keberhasilan anak dalam pembelajaran *online* berbeda-beda, namun secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran *online* dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Badriyah selaku guru di PAUD Tunas Ceria sebagai berikut

“Ya bervariasi nilai. Ada yang pada saat pembelajaran tatap muka nilainya bagus tetapi pada saat pembelajaran *online* malah nilainya turun. Ada juga yang pada saat pembelajaran tatap muka nilainya jelek tetapi pada saat pembelajaran *online* malah nilainya naik. Semua itu karena cara anak memahami materi berbeda-beda ada yang lebih paham jika dijelaskan seperti pada saat pembelajaran tatap muka, ada juga yang masih bingung, begitupun sebaliknya.”¹¹³

Guru juga memberikan solusi kepada orang tua apabila mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Guru tetap bekerjasama dengan orang tua dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan

¹¹² Wawancara Ibu Vidia Vitasari selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 28 Mei 2021, pukul 09.10 WIB

¹¹³ Wawancara Ibu Badriyah selaku guru di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 24 Mei 2021, pukul 09.00 WIB

pembelajaran *online*. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran *online* tetap terlaksana dengan baik. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Badriyah selaku guru di PAUD Tunas Ceria sebagai berikut

“Bisa tanya ke orang tua masing-masing dirumah, bisa juga tanya saudara/kakak/lingkungan sekitar yang bisa ditanya agar paham materi, bisa juga tanya ke saya/guru lain melalui telpon/WA, ada juga yang tanya langsung datang kesekolahan dengan mematuhi protokol kesehatan yang diberlakukan. Jadi saya sebagai guru tidak mempersulit siswanya jika ada yang tidak paham dengan materi yang disampaikan pada saat pembelajaran *online* berlangsung.”¹¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa guru tetap berupaya memberikan solusi kepada orang tua dan siswa yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Hal ini dimaksudkan agar semua orang tua dan siswa dapat melaksanakan pembelajaran *online* dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

2. Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua siswa PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam pembelajaran *online* di rumah

Dalam pelaksanaan pembelajaran *online* yang dilakukan oleh PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo juga mengalami beberapa kesulitan. Kesulitan tersebut dapat berasal dari sarana prasarana belajar, dari siswa itu sendiri maupun juga berasal dari orang tua yang berperan mendampingi anak di rumah. Hal ini sebagai mana yang disampaikan oleh Ibu Purweni selaku orang tua siswa sebagai berikut

“Ada beberapa mata pelajaran yang kurang dipahami, contoh berhitung, kalau ada bab yang baru kadang si anak kurang mengerti biarpun sudah ada video pembelajaran yang dikirim oleh guru.”¹¹⁵

¹¹⁴ Ibid

¹¹⁵ Wawancara Ibu Purweni selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 25 Mei 2021, pukul 10.20 WIB

Sementara itu Ibu Uswatun Hasanah selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Saat pembelajaran *online* berlangsung kadang jaringan internet kurang stabil, anak juga terkadang masih kurang paham dengan materinya jika diberikan lewat *online*”.¹¹⁶

Orang tua siswa yang lain yaitu Ibu Vidia Vitasari selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Anak terkadang kurang fokus kalau sama orang tua, juga bisa bahaya buat anak belajar *online* terus karena setiap hari lihat hp. Apalagi ketika orang tua tidak bisa menemani anak mengerjakan tugas sendiri.”¹¹⁷

Adapun faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi antara lain adalah kurangnya pemahaman materi melalui pembelajaran *online*. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Purweni selaku orang tua siswa, sebagai berikut

“Kurangnya pemahaman materi, karena anak lebih mudah memahami pelajaran jika lewat pembelajaran tatap muka. Kehabisan kuota jadi susah jika belajar. Sebagai orang tua yang mengajari saya tidak bisa fokus karena tugas saya tidak hanya mengajari anak belajar tetapi juga mengerjakan pekerjaan rumah lainnya.”¹¹⁸

Sementara itu Ibu Uswatun Hasanah selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Kebingungan dalam memahami materi lewat *online*, kurang paham dalam mengoperasikan smartphone, kuota habis”.¹¹⁹

¹¹⁶ Wawancara Ibu Uswatun Hasanah selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 27 Mei 2021, pukul 08.40 WIB

¹¹⁷ Wawancara Ibu Vidia Vitasari selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 28 Mei 2021, pukul 09.10 WIB

¹¹⁸ Wawancara Ibu Purweni selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 25 Mei 2021, pukul 10.20 WIB

¹¹⁹ Wawancara Ibu Uswatun Hasanah selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 27 Mei 2021, pukul 08.40 WIB

Orang tua siswa yang lain yaitu Ibu Yuniawati selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Ya karena sinyal jaringan tidak bisa diprediksi selalu bagus, anak lebih paham kalau materinya dijelaskan langsung oleh gurunya”.¹²⁰

Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan anak di rumah melalui pembelajaran *online* di PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo sebagaimana hasil wawancara dengan orang tua siswa adalah sebagai berikut

a. Pendidikan orang tua

Orang tua yang berpendidikan tinggi beranggapan bahwa pendidikan itu sangat penting arti dan pengaruhnya bagi anak-anaknya. Begitu pun sebaliknya, bagi orang tua yang berpendidikan rendah, kebanyakan mereka beranggapan bahwa pendidikan kurang penting artinya bagi anak-anaknya, sehingga ketika pembelajaran dilakukan secara *online* mengakibatkan kurang perhatian mereka terhadap pendidikan anak-anak mereka. Meskipun, tidak menutup kemungkinan bagi orang tua yang berpendidikan rendah sangat memperhatikan pendidikan anak-anak. Hal ini tergantung pada sampai di mana kesadaran masing-masing orang tua terhadap pentingnya arti pendidikan bagi kelangsungan hidup seseorang.

Selaras yang disampaikan oleh oleh Ibu Purweni selaku orang tua siswa, sebagai berikut

¹²⁰ Wawancara Ibu Yuniawati selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 29 Mei 2021, pukul 09.30 WIB

“Iya ada pengaruhnya supaya lebih memudahkan orang tua untuk membimbing anaknya”.¹²¹

Sementara itu Ibu Uswatun Hasanah selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Latar belakang pendidikan orang tua itu mempengaruhi proses pembelajaran. Karena setiap orang dengan latar pendidikan yang beda pasti tidak semua menguasai bidang ilmu yang sama dan disitulah kesulitan akan timbul”.¹²²

Orang tua siswa yang lain yaitu Ibu Vidia Vitasari selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Menurut saya mempengaruhi proses pembelajaran. Karena setiap orang dengan latar Pendidikan yang beda pasti tidak semua menguasai bidang ilmu yang sama dan disitulah kesulitan akan timbul.”¹²³

Orang tua siswa yang lain yaitu Ibu Yuniawati selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

Pendidikan formal orangtua itu penting namun pengalaman orang tua yang utama. Saya memberikan pengalaman ke anak ilmu itu dipelajari sambil dimasukan seperti belajar waktu anak kelas PAUD dengan bernyanyi bisa hafal dengan sendirinya.¹²⁴

Berdasarkan beberapa hasil wawancara dengan orang tua tersebut didapatkan bahwa pendidikan dan pengalaman orang tua menjadi faktor penghambat atau pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Orang tua dengan pendidikan yang tinggi atau menengah ke atas akan memiliki kesadaran dan dapat dengan baik

¹²¹ Wawancara Ibu Purweni selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 25 Mei 2021, pukul 10.20 WIB

¹²² Wawancara Ibu Uswatun Hasanah selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 27 Mei 2021, pukul 08.40 WIB

¹²³ Wawancara Ibu Vidia Vitasari selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 28 Mei 2021, pukul 09.10 WIB

¹²⁴ Wawancara Ibu Yuniawati selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 29 Mei 2021, pukul 09.30 WIB

mendampingi anaknya dalam pembelajaran *online*. Sebaliknya orang tua dengan latar belakang pendidikan rendah juga akan merasa kesulitan dalam mendampingi anaknya saat pembelajaran *online*.

b. Ekonomi orang tua

Orang tua yang mempunyai ekonomi mapan akan lebih banyak memperhatikan dan membimbing anaknya dalam belajar. Hal tersebut memungkinkan orang tua yang bersangkutan memenuhi fasilitas belajar secara *online* yang dibutuhkan oleh anak-anaknya dalam belajar. Di samping itu, ekonomi yang mapan memungkinkan orang tua untuk berkonsentrasi dalam memberikan bimbingan terhadap anaknya dalam belajar, karena tidak perlu merasa terganggu oleh adanya desakan untuk mencari nafkah/bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Meskipun demikian, tidak sedikit orang tua yang walaupun termasuk pada kategori ekonomi pas-pasan, namun pada kenyataannya lebih banyak punya kesempatan dalam membimbing belajar anak-anak di rumah. Orang tua yang demikian, tidak perlu menunggu kondisi atau keadaan ekonomi harus mapan, namun mereka yang terpenting adalah bagaimana memenuhi kebutuhan anak akan bimbingan dalam belajarnya di rumah, walaupun dari segi pemenuhan fasilitas belajar anak, mereka menemui kesulitan yang cukup berat, sebab kadangkadang anak memerlukan sarana belajar yang cukup mahal dan tidak terjangkau oleh mereka. Apalagi dengan kondisi pembelajaran

online yang membutuhkan penggunaan jaringan internet dengan kuota yang dikatakan cukup mahal

Selaras yang dinyatakan oleh oleh Ibu Purweni selaku orang tua siswa, sebagai berikut

“Dalam masa pandemi seperti ini memang secara ekonomi saya mengalami penurunan, namun demikian sata tetap berusaha memenuhi kebutuhan belajar anak seperti peralatan belajar dan juga kuota internet untuk pembelajaran *online*”.¹²⁵

Sementara itu Ibu Vidia Vitasari selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *online* seperti keterbatasan kuota, meskipun harganya mahal apabila untuk keperluan pendidikan anak akan saya belikan”.¹²⁶

c. Pekerjaan orang tua

Orang tuanya bekerja, jadi perhatian ke si anak berkurang, karena tidak semua orang tua bisa mengawasi ataupun membimbing anaknya setiap hari. Terkadang ada orang tua yang bisa bekerja sekaligus mengawasi anak. Meskipun demikian berpengaruh tidaknya itu bergantung pada kesadaran orang tua. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Purweni selaku orang tua siswa, sebagai berikut

“Bisa mempengaruhi bisa juga tidak, tergantung bagaimana sikap orang tua ke anak. Ada orang tua yang kurang peduli tentang pendidikan anak, jadi si anak kurang terarah soal pendidikannya. Ini juga bisa disebabkan orang tuanya bekerja, jadi perhatian ke si anak berkurang, karena tidak semua orang tua bisa mengawasi ataupun membimbing anaknya setiap hari.”¹²⁷

¹²⁵ Wawancara Ibu Purweni selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 25 Mei 2021, pukul 10.20 WIB

¹²⁶ Wawancara Ibu Vidia Vitasari selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 28 Mei 2021, pukul 09.10 WIB

¹²⁷ Wawancara Ibu Purweni selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 25 Mei 2021, pukul 10.20 WIB

Sementara itu Ibu Uswatun Hasanah selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *online* seperti kurangnya perhatian orang tua, karena perhatian orang tua terbagi-bagi antara pekerjaan dengan anak. Tapi saya tetap berusaha mendampingi anak belajar, demi anak tidak masalah.”¹²⁸

Orang tua siswa yang lain yaitu Ibu Vidia Vitasari selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Sangat mempengaruhi sekali, alasannya karena banyak orang tua yang tidak dapat mendampingi anaknya saat belajar *online*, dan ada orang tua yang tidak mempunyai *smartphone* untuk memfasilitasi anaknya belajar *online*.”¹²⁹

Orang tua siswa yang lain yaitu Ibu Yuniawati selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Iya, saya harus mengalah demi pembelajaran *online* anak. Karena saya ada sampingan buka laundry. Jadi tidak bisa selalu fokus dalam pembelajaran *online* anak.”¹³⁰

d. Ketersediaan waktu

Sesibuk apapun orang tua dengan berbagai kegiatan mereka, semestinya tetap meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal, terutama sekali dalam pembelajaran *online*

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Purweni selaku orang tua siswa, sebagai berikut

¹²⁸ Wawancara Ibu Uswatun Hasanah selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 27 Mei 2021, pukul 08.40 WIB

¹²⁹ Wawancara Ibu Vidia Vitasari selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 28 Mei 2021, pukul 09.10 WIB

¹³⁰ Wawancara Ibu Yuniawati selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 29 Mei 2021, pukul 09.30 WIB

“Setiap pagi setelah masak saya ajari anak-anak saya sambil nyuci baju dan mengerjakan pekerjaan rumah lainnya. Jadi pintar-pintar kita sebagai orang tua mengatur waktu”.¹³¹

Sementara itu Ibu Uswatun Hasanah selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Kalau orang tua lainnya mungkin habis pulang kerja baru bisa untuk mendampingi anak-anak, kalau saya menunggu pekerjaan saya selesai baru bisa mendampingi anak belajar *online*.”¹³²

Orang tua siswa yang lain yaitu Ibu Yuniawati selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Iya saya sambil ngerjain laundry, anak saya belajar di sebelah saya. Jadi pada saat belajar masih bisa saya pantau anak saya.”¹³³

e. Anggota keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di bawah satu atap dengan keadaan saling ketergantungan. Jumlah anggota keluarga termasuk jumlah anak yang lebih banyak akan semakin sulit bagi orang tua untuk memberikan perhatian kepada anak dalam pembelajaran *online*. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua siswa yaitu Ibu Vidia Vitasari menyatakan sebagai berikut

“Apabila dalam satu atap ditempati dengan jumlah anggota keluarga yang terlalu banyak maka akan membuat suasana rumah menjadi gaduh, sehingga sulit bagi anak yang belajar secara *online* dalam berkonsentrasi pada pelajaran yang sedang dipelajarinya”.¹³⁴

¹³¹ Wawancara Ibu Yuniawati selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 29 Mei 2021, pukul 09.30 WIB

¹³² Wawancara Ibu Uswatun Hasanah selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 27 Mei 2021, pukul 08.40 WIB

¹³³ Wawancara Ibu Yuniawati selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 29 Mei 2021, pukul 09.30 WIB

¹³⁴ Wawancara Ibu Vidia Vitasari selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 28 Mei 2021, pukul 09.10 WIB

Sementara itu Ibu Uswatun Hasanah selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Iya saya kadang merasa kesulitan dalam mendampingi pembelajaran *online* anak saya yang masih PAUD karena kakaknya juga melaksanakan pembelajaran *Online*, kadang kalua waktunya bersamaan, saya yang jadi kerepotan.”¹³⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua tersebut diketahui bahwa ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *online*, yaitu pendidikan, ekonomi, pekerjaan, ketersediaan waktu dan anggota keluarga. Kendala tersebut pasti dialami oleh orang tua siswa. Namun demikian orang tua siswa tetap berusaha bagaimana caranya agar pelaksanaan pembelajaran *online* dapat dilaksanakan dengan baik.

B. Temuan Penelitian

1. Peran orang tua siswa PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam pembelajaran *online* di rumah
 - a. Peran orang tua sebagai guru di rumah

Orang tua telah berusaha semaksimal mungkin untuk berperan sebagai guru di rumah dan mendampingi anaknya untuk pembelajaran *online* di rumah. Hal tersebut dilakukan karena orang tualah yang bertanggung jawab dengan pembelajaran anaknya, apalagi dalam masa pandemi covid-19 dimana pembelajaran dilaksanakan secara *online* di rumah.

Orang tua juga akan terus menambah wawasan dalam pembelajaran

¹³⁵ Wawancara Ibu Uswatun Hasanah selaku orang tua siswa di PAUD Tunas Ceria Pulotondo, tanggal 27 Mei 2021, pukul 08.40 WIB

online dengan mencari informasi terkait materi pembelajaran untuk anaknya agar dapat mendampingi anak dan membantu anak apabila anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran

b. Peran orang tua sebagai fasilitator

Orang tua berusaha memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak dalam pembelajaran. Fasilitas tersebut terutama handphone dan kuota internet untuk pembelajaran *online*. Selain itu orang tua juga menata kondisi rumah dan menyediakan fasilitas lain yang mendukung pelaksanaan pembelajaran *online*.

c. Peran orang tua sebagai motivator

Orang tua tetap berusaha memberikan motivasi kepada anaknya dalam belajar secara *online*. Orang tua memiliki kesadaran bahwa anak tetap harus belajar meskipun secara *online*, sehingga orang tua terus membujuk anaknya agar tidak bosan dalam belajar secara *online*.

d. Peran orang tua sebagai pengarah atau direktor

Orang tua siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua berusaha menjadi pengaruh atau direktor bagi anaknya. Meskipun orang tua merasa agak kesulitan, namun orang tua tetap memiliki peran dalam membentuk karakter anak.

2. Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua siswa PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam pembelajaran *online* di rumah

a. Pendidikan orang tua

Pendidikan dan pengalaman orang tua menjadi faktor penghambat atau pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Orang tua dengan pendidikan yang tinggi atau menengah ke atas akan memiliki kesadaran dan dapat dengan baik mendampingi anaknya dalam pembelajaran *online*. Sebaliknya orang tua dengan latar belakang pendidikan rendah juga akan merasa kesulitan dalam mendampingi anaknya saat pembelajaran *online*.

b. Ekonomi orang tua

Ekonomi yang mapan memungkinkan orang tua untuk berkonsentrasi dalam memberikan bimbingan terhadap anaknya dalam belajar, karena tidak perlu merasa terganggu oleh adanya desakan untuk mencari nafkah/bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Meskipun demikian, tidak sedikit orang tua yang walaupun termasuk pada kategori ekonomi pas-pasan, namun pada kenyataannya lebih banyak punya kesempatan dalam membimbing belajar anak-anak di rumah.

c. Pekerjaan orang tua

Orang tuanya bekerja, jadi perhatian ke si anak berkurang, karena tidak semua orang tua bisa mengawasi ataupun membimbing anaknya setiap hari. Terkadang ada orang tua yang bisa bekerja sekaligus mengawasi

anak. Meskipun demikian berpengaruh tidaknya itu bergantung pada kesadaran orang tua.

d. Ketersediaan waktu

Sesibuk apapun orang tua dengan berbagai kegiatan mereka, semestinya tetap meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal, terutama sekali dalam pembelajaran *online*.

e. Anggota keluarga

Jumlah anggota keluarga termasuk jumlah anak yang lebih banyak akan semakin sulit bagi orang tua untuk memberikan perhatian kepada anak dalam pembelajaran *online*.